

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang terencana sekaligus untuk melaksanakan suasana belajar dan suatu prosedur metode kegiatan belajar mengajar yang aktif yakni siswa dapat menumbuhkan kecakapan yang dimilikinya yakni dalam hal spiritualis keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dimiliki oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup> Oleh karena itu maka diperlukan sebuah pembelajaran yang efektif yang dapat memberikan pengertian yang baik mengenai kecerdasan dan ketekunan serta dapat menerapkan dalam kehidupan mereka oleh karena itu perlu adanya metode atau cara dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi yakni salah satunya metode mengajar yang sangat efektif untuk dilaksanakan karena dapat mendukung para siswa untuk dapat lebih jelas dan faham dalam mendapatkan pembelajaran karena terdapat alat peraga dalam proses kegiatan belajar mengajar. Demonstrasi yang dimaksud adalah suatu metode mengajar yang menunjukkan bagaimana proses kegiatan belajar mengajar itu dilaksanakan melalui alat atau media yang relevan yang dapat dilihat, didengar maupun disentuh oleh peserta didik sehingga pembelajaran akan mudah untuk dilaksanakan.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yakni dengan memperlihatkan suatu barang yang sedang didemonstrasikan, suatu kejadian yang ditampilkan, aturan maupun urutan dalam melakukan suatu kegiatan selama proses pembelajaran itu terjadi, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang efektif dengan suatu pokok materi pembelajaran atau materi yang sedang disajikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Husamah dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2019) , 30.

<sup>2</sup> Darmadi, *Pengembangan Model dan Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 18.

Oleh karena itu untuk memudahkan dalam proses pembelajaran maka diperlukan sebuah media untuk memperjelas dalam menyampaikan pembelajaran agar peserta didik dapat lebih jelas menerima ilmu yang kita sampaikan. Secara garis besar media adalah manusia, materi, dan kejadian yang membentuk kondisi sehingga menjadikan siswa mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan atau sikap.<sup>3</sup> Salah satunya yakni dengan menggunakan media audio visual yakni, media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Karena dalam media audio visual merupakan media perantara yang dapat dilihat dan didengar tentang segala jenis materi yang sedang kita pelajari sehingga peserta didik dapat mendapatkan pengetahuan, keterampilan yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran.<sup>4</sup>

Hasil belajar adalah keterampilan, kemampuan dan sikap seseorang ketika melakukan sesuatu. Dimungkinkan untuk menerapkan hasil penelitian, yaitu. (keterampilan, kemampuan dan sikap), jika pembelajarannya, yaitu kegiatan belajar mengajar yang ditujukan baik untuk individu maupun kelompok, menginginkan hasil yang baik yaitu berusaha untuk memperolehnya dengan belajar sungguh-sungguh. Ada tiga skenario hasil belajar yang dikaitkan dengan hasil belajar: Kegiatan pertama adalah pembelajaran (yaitu tidak ada pembelajaran yang disarankan), skenario kedua adalah pembelajaran dengan menghafal (*role learning*) dan skenario ketiga adalah pembelajaran yang berarti atau dapat bermanfaat (*meaningful learning*)<sup>5</sup>. Menurut Maisaroh dan Rostriningsih menjelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dalam proses belajar mengajar, dan salah satu hasil belajar tersebut adalah kognitif. Dalam ranah kognitif siswa dilihat

---

<sup>3</sup> Deny Setiawan, dkk. *Pembelajaran Ips Terpadu*, ( Yayasan Kita Menulis , 2022) Cetakan 1: 203.

<sup>4</sup> Sulfemi, W. B.” Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS”. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 2, (2018): 152.

<sup>5</sup> Anderson dan Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 95

mampu menguasai materi pelajaran atau tidak.<sup>6</sup> Kategori-kategori dalam proses kognitif adalah (1) mengingat (2) memahami (3) menerapkan (4) menganalisis (5) dan mencipta.<sup>7</sup>

Secara ilmu pengetahuan yang ada bahwa pengertian dari ilmu pengetahuan sosial atau disingkat dengan ips adalah gabungan dari beberapa ilmu pengetahuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, bahkan juga gabungan dari ilmu pengetahuan humaniora.<sup>8</sup> Dengan Begitu maka tujuan dari pembelajaran ips adalah untuk memberikan pengetahuan untuk mengenal gejala dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat sekitar dan juga untuk mengamati segala hal yang terjadi di lingkungan sekitar kita seperti memahami tentang letak, luas dan batas wilayah di Indonesia. Oleh karena itu maka perlu adanya sebuah metode dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan pemaparan di atas, maka kenyataan yang ada sekarang ini masih banyak guru yang menerapkan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan dan mengantuk dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya perhatian peserta didik terhadap pelajaran IPS. Hal ini akan menurunkan prestasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan menurun. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi menurun yakni tidak sebanding dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang terdapat di sekolah. Namun, penulis mendapatkan sesuatu yang berbeda pada prosedur metode pembelajaran di MTs NU Raudlatus Shibyan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, prosedur metode pembelajaran di MTs NU Raudlatus Shibyan, guru IPS hampir selalu menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual

---

<sup>6</sup> Maisaroh dan Rostriningsih, Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di Smk Negeri 1 Bogor, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8 no. 2 (2010): 161-162

<sup>7</sup> Anderson dan Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 99

<sup>8</sup> Endayani, H. Sejarah dan Konsep Pendidikan IPS, *jurnal ITTIHAD* 2, no. 2 (2018): 124.

dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial maka akan memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

Karena sebagai seorang pendidik harus mempunyai kemampuan untuk mengkondisikan kelas semaksimal mungkin dengan tujuan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang menarik, kondusif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, salah satu kegiatan belajar mengajar yang dianggap sesuai dengan kondisi tersebut ialah pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dan juga menerapkan media audio visual.

Oleh karena itu, dipilihnya MTs NU Raudlatu Shibyan di Pegunungan, Bae, Kudus karena dapat memahami seberapa berpengaruh *Metode Demonstrasi* dan juga dengan menerapkan *Media Audio Visual* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yakni *Pertama* diharapkan mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif dan menarik sehingga dapat membuat peserta didik lebih semangat dalam melaksanakan suatu pembelajaran. Sehingga dengan begitu maka juga akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Yang *Kedua*, metode *demonstrasi* dan *media audio visual* diharapkan peserta didik mampu aktif dalam kegiatan pembelajaran karena terdapat metode *demonstrasi* yakni membuat siswa untuk memperoleh penjelasan yang jelas dan konkret dan juga peserta didik juga dapat berfikir secara aktif dan kritis karena dapat mengajukan pertanyaan selama pembelajaran dilaksanakan. Dan juga terdapat tugas di akhir pelajaran untuk mengasah seberapa ingat daya berfikir siswa. Sehingga membuat pembelajaran tersebut menjadi jelas dan melek di fikiran para siswa sehingga membuat hasil belajar peserta didik meningkat dan memahami materi pelajaran dengan jelas dan juga dengan adanya media audio visual yang terdapat gambar dan suara dalam penjelasan materi juga dapat menjadikan siswa jauh lebih faham dan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan dan tidak mudah jenuh.<sup>9</sup> *Ketiga*, MTs NU Raudlatu Shibyan merupakan salah satu madrasah yang sudah menerapkan metode *demonstrasi* dan

---

<sup>9</sup> Nurul Lihayati, wawancara oleh penulis di MTs NU Raudlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus, 26 November 2022, wawancara 1, transkrip.

juga dengan menggunakan *media audio visual* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.<sup>10</sup>

Berdasarkan adanya latar belakang masalah tersebut maka perlu untuk ditelaah lebih dalam mengenai pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, agar lebih jelas masalah yang diteliti dalam penelitian ini maka peneliti merumuskan masalahnya yakni diantaranya:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran, Bae, Kudus?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran, Bae, Kudus ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi dan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran, Bae, Kudus ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata

---

<sup>10</sup> Nurul Lihayati, wawancara oleh penulis di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, 20 Desember 2022, wawancara 2, transkrip.

pelajaran IPS di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

3. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan metode demonstrasi dan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran, Bae Kudus.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis, yaitu dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pengaruh penggunaan metode *demonstrasi dan juga penggunaan media audio visual* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Madrasah
 

Bagi madrasah, penelitian ini dapat memberikan masukan tentang Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi dan juga penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran, Bae Kudus supaya dapat mempertahankan metode demonstrasi dan juga penggunaan media audio visual agar peserta didik dapat memahami dan mencerna pembelajaran dengan baik dengan begitu maka hasil belajar peserta diharapkan mendapatkan nilai yang memuaskan.
  - b) Guru/tenaga Pendidik
 

Untuk memberikan pandangan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dan hasil pembelajaran peserta didik.
  - c) Peserta didik
 

Dengan penggunaan adanya metode demonstrasi dan media audio visual maka diharapkan peserta didik lebih dapat jelas untuk memahami pembelajaran yang ada sehingga membuat hasil belajar peserta didik menjadi baik atau mendapatkan nilai yang bagus.

## E. Sistematika Penulisan

Penataan penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yakni bagian awal, isi, dan akhir yang disusun untuk mengetahui permasalahan yang akan dianalisis, sehingga didapatkan sebuah gambaran bahwa dari masing-masing bagian saling berkaitan. Maka penataan penulisan riset disajikan dibawah ini:

**Bagian Awal** : Meliputi Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar.

Bab ini melingkupi latar belakang konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**Bagian Isi** : Bagian Pertama ini meliputi Pendahuluan yakni berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bagian kedua meliputi landasan teori, kerangka berfikir, dan dugaan riset.

Bagian ketiga meliputi metode penelitian yang membahas tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, Desain dan Definisi Operasional Variabel, Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data

Bagian keempat meliputi Memuat tentang hasil penelitian, yakni terdiri dari gambaran obyek penelitian, analisis data yakni berupa uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Selanjutnya Pembahasan (korelasi regresi dengan teori / penelitian).

Bagian kelima penutup yakni penutup yakni berupa simpulan dan saran.

**Bagian Akhir** : Bagian ini berisi Daftar Pustaka, lampiran-lampiran berupa gambar dokumentasi penelitian, uraian pertanyaan instrument angket yang disebar oleh siswa untuk penelitian, hasil uji hitung nilai responden menggunakan excel, hasil hitung validitas dan reabilitas dan normalitas menggunakan spss 22, hasil hitung uji regresi menggunakan spss 22.